



NEW ERA

MALEACHI RIWU

2

NEW ERA 2

Maleachi Riwu



www.penerbitbukumurah.com

PENERBIT KBM INDONESIA adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

NEW ERA 2

Copyright ©2022 By Maleachi Riwu

All rights reserved

ISBN 978-623-5389-05-9

15 x 23 cm, viii + 86 halaman

Cetakan ke-1, Mei 2022

Penulis : **Maleachi Riwu**
Desain Sampul : **Danillstr**
Tata Letak : **Ainur Rochmah**
Editor Naskah : **Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.**
Sumber Gambar: <https://www.freepik.com/>
<https://www.vecteezy.com/>

Penerbit

PENERBIT KBM INDONESIA

Banguntapan, Bantul-Jogjakarta (Kantor I)

Balen, Bojonegoro-Jawa Timur, Indonesia (Kantor II)

081357517526 (Tlpn/WA)

Website: www.penerbitbukumurah.com

Email: karyabaktimakmur@gmail.com

Youtube: Penerbit Sastrabook

Instagram: [@penerbit.sastrabook](#) | [@penerbitbukujogja](#)

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa izin dari penerbit

Kata Pengantar

Segala kemuliaan bagi Tuhan Yesus Sang juruselamatku yang telah memberikan inspirasi dan kemampuan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan buku ini dengan segala baik.

Buku “*New Era 2*” merupakan buku yang akan memaparkan Sistem Pelayanan Yang Baru sebagai hasil dari pelayanan Roh Kudus. Peralihan dari sistem pelayanan yang lama kepada sistem pelayanan yang baru, yaitu pada saat Tuhan Yesus mati di atas kayu salib. Ini ditandai dengan tabir bait suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah (Mat 27:51).

Tujuan pemberlakuan sistem yang baru ini adalah supaya mempermudah manusia dapat melayani dan mengenal Allah dengan benar. Karena Allah ingin dilayani dan dikenal oleh manusia dengan sistem yang baru, yaitu melalui pimpinan Roh Kudus sebagai pribadi yang tinggal dalam hidup orang percaya. Itulah sebabnya, buku ini akan memaparkan secara khusus tentang karya-karya Roh Kudus.

Pada kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kepada istri tercinta dan anak-anakku (Miracle, Believe, Blessing & Meteor Gad), dan juga kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu dalam menyelesaikan buku ini. Kiranya buku ini dapat memberikan pencerahan-pencerahan yang Alkitabiah kepada para pembaca. Kendatipun buku ini sudah selesai dicetak, penulis menyadari masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya, penulis membutuhkan kritik dan saran dari pembaca yang budiman dan membangun. Terima kasih

April 2022

Penulis

Maleachi Riwu

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
PASAL 1 NEW COVENANT	1
A. Perjanjian yang lama	1
B. Perjanjian yang baru	2
PASAL 2 CARA BARU PENDEKATAN DIRI ROH ALLAH KEPADA MANUSIA	9
A. Perjanjian Lama	9
PASAL 3 KARYA-KARYA BARU ROH KUDUS	17
A. Pribadi Roh Kudus	17
B. Karya-karya Roh Kudus	18
PASAL 4 KEPENUHAN ROH	29
A. Etimologi	29
B. Perbedaan kepenuhan Roh Allah pada zaman:	31
C. Dua tipe kepenuhan Roh Kudus	31
D. Alasan dipenuhi Roh Kudus	33
E. Ciri-ciri hidup orang yang dipenuhi Roh Kudus	33
PASAL 5 PERTOBATAN	35
PART ONE “KEHIDUPAN YANG DIKEHENDAKI BAPA”	35
A. Perintis	35
B. Latar belakang	36
C. Suasana pelayanan Perjanjian Lama (kontek Yohanes)	36
D. Suasana Pelayanan Perjanjian Baru	38
PART TWO “RESIKO, AGAMAWI ATAU YESUS”	40
A. Pemetaan kata	40
B. Pemahaman Yohanes (dulu):	41
PASAL 6 KELAHIRAN KEMBALI	45
A. Pengertian	45

B.	Perjanjian Lama	45
C.	Perjanjian Baru	46
PASAL 7	ORIETASI PELAYANAN	53
A.	Dalam perjanjian Lama	53
B.	Dalam Perjanjian Baru	59
PASAL 8	MENYEMBAH DALAM ROH DAN KEBENARAN	65
A.	Pengertian	65
B.	Peralihan dari sistem lama kepada sistem baru	66
C.	Menyembah dalam roh dan kebenaran	66
PASAL 9	DOSA MENGHUJAT ROH KUDUS	69
A.	Pengertian	69
B.	Tahap-tahap kepada hujat terhadap Roh Kudus	70
C.	Alasan-alasan dosa menghujat Roh Kudus tidak diampuni	70
D.	Stadium	71
PASAL 10	UJUNG BUMI	73
A.	Geografis	73
DAFTAR PUSTAKA		83
PROFIL PENULIS		85

PASAL 1

New Covenant

Perjanjian yang baru (New Covenant) di sini, tidak bermaksud membahas Kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Melainkan mengacu kepada suatu sistem yang baru di ERA yang baru, sebagai hasil pelayanan Roh Kudus bagi orang-orang percaya dalam Perjanjian Baru. Itulah sebabnya, cara atau sistem pada perjanjian yang baru berbeda dengan sistem pada perjanjian yang lama.

A. Perjanjian yang lama

“Memang perjanjian yang pertama juga mempunyai peraturan-peraturan untuk ibadah dan untuk tempat kudus buatan tangan manusia” (Ibrani 9:1)

Perjanjian yang lama dimulai sejak turunnya hukum Taurat Musa di atas gunung Sinai (Kel 24, 34:27-28) sampai tampilnya Yohanes Pembaptis (perintis). Tuhan Yesus berkata: “Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya Yohanes Pembaptis” (Mat 11:13). Perjanjian ini disahkan dengan darah. “Kemudian Musa mengambil darah itu dan mnyiramkannya pada bangsa itu dan berkata: “Inilah darah perjanjian yang diadakan TUHAN dengan kamu, berdasarkan segala firman ini (Kel 24:8)

Di bawah perjanjian yang lama, keselamatan dan hubungan yang baik dengan Allah diperoleh dengan **iman** yang diwujudkan dengan ketaatan pada hukum Allah (Taurat Musa) dengan sistem korbannya. Dan persetujuan ini akan tetap berlaku hanya jika para imam tetap membuat korban setiap pelanggaran hukum itu.¹

Perjanjian ini mempunyai aturan-aturan dan fungsi sebagai penuntun atau bayangan dari keselamatan yang akan datang, dan bukan sebagai hakekat dari keselamatan itu sendiri. Baik dari sisi **seremonial** *“Di dalam hukum Taurat hanya terdapat bayangan dari keselamatan yang akan datang, dan bukan hakekat dari keselamatan itu sendiri....”(Ibr 10:1)*. Maupun **pelayanan ibadah**: *Pelayanan mereka adalah gambaran dan bayangan dari apa yang ada di sorga (Ibr 8:5,9:1-10)*. Semua ini hanyalah bayangan dari apa yang harus datang, sedang wujudnya ialah Kristus (Kol 2:17).

B. Perjanjian yang baru

“Oleh karena Ia berkata-kata tentang perjanjian yang baru, Ia menyatakan yang pertama sebagai perjanjian yang telah menjadi tua dan usang, telah dekat kepada kemusnahannya” (Ibrani 8:13).

1. Etimologi

1.1. Perjanjian

Dua kata terkait kata perjanjian, pertama adalah kata *“diatheke”*, persetujuan antara dua orang. Bila satu pihak tidak memenuhi persyaratan, maka perjanjian itu bisa dibatalkan. *Diatheke* suatu wasiat. Kata yang dipakai adalah kata *diatheke* (wasiat). Mengapa Perjanjian Baru menggunakan kata ini untuk kata perjanjian? Karena kata *“suntheke”* melukiskan

¹ William Barclay, *Pemahaman Alkitab Setiap Hari, Ibrani*, Jakarta; BPK. Gunung Mulia, thn 1995, hl. 110

persetujuan atas dasar hak dan kewajiban yang sama. Di dalam suntheke pihak-pihak yang bersangkutan berdiri sederajat dan dapat saling tawar-menawar. Sedangkan kata *diatheke* (wasiat) tidak dibuat menurut hak dan kewajiban yang sama. Semua persyaratan ditentukan oleh satu orang, yaitu orang yang meninggalkan wasiat itu, sedang pihak yang lain tidak dapat merubahnya, tetapi hanya dapat menerima atau menolak warisan yang diberikan itu.²

1.2. Baru

Ada dua kata dalam bahasa Yunani yang diterjemahkan baru. Pertama kata '*neos*' melukiskan sesuatu yang baru dari sudut **waktu**. Kedua adalah kata "*kainos*" yang tidak saja berarti baru dari sudut **waktu**, tetapi baru juga dari sudut **mutu**.³ Pengertian ini terdapat dalam Ibrani 12:24 berkata: "dan kepada Yesus, "*Pengantar perjanjian baru*," dan kepada darah pemercikan, yang berbicara lebih kuat dari darah Habel." Johanes Behm berkata, kata yang diterjemahkan '*baru*' untuk New Covenant dalam Ibrani 12:24 berhubungan dengan dengan apa yang tidak ada sebelumnya, hanya apa yang baru muncul atau nampak, dan apa yang baru menurut waktu dan asal.⁴

Jadi, perjanjian yang baru (New Covenant) dalam Perjanjian Baru adalah satu perlakuan atau dispensasi baru yang diperuntukkan bagi orang-orang percaya sebagai hasil pelayanan Tuhan Yesus dan Roh Kudus. Dengan maksud untuk mencurahkan *kasih karunia dan berkat ilahi atas mereka yang menanggapi Allah dengan iman yang taat*.

² Eddy Peter, *Teologi Perjanjian Versus Dispensasionalisme*, STTI Philadelphia, thn 2004, hal 7

³ *Op-Cit*, hl. 124

⁴ Johanes Behm, *Theological Dictionary Of New Testament*, vol III, ed By Gerhard Kittel, trans. And. ed. By Geoffrey W. Bromiley (Grand Rapids: Wm. B.Eerdmans Publishing Company, 1965), hl 447

2. Pendirian

Pendirian sistem yang baru ini merupakan hasil dari pelayanan Tuhan Yesus yang diresmikan dan diteruskan oleh Roh Kudus. Itulah sebabnya perjanjian yang baru disebut juga dengan perjanjian baru dari Roh Kudus. Karena Roh Kudus yang memberikan hidup dan kuasa kepada mereka yang menerima perjanjian-Nya (2 Kor 3:1-6). Sistem ini berbeda dengan sistem yang ada sebelum Tuhan Yesus melayani.

Secara umum, Perjanjian yang baru merupakan suatu persetujuan, wasiat, janji dan pernyataan tentang maksud untuk mencurahkan *kasih karunia dan berkat ilahi atas mereka yang menanggapi Allah dengan iman yang taat*. Secara khusus, perjanjian ini adalah perjanjian bagi mereka yang dengan iman menerima Yesus Kristus sebagai putera Allah, menerima janji-janji-Nya dan menyerahkan dirinya secara pribadi kepada-Nya dan kepada kewajiban-kewajiban lain dari perjanjian yang baru.

Tentang perjanjian yang baru, nabi Yeremia telah bernubuat, bahwa pada masa yang akan datang, Allah akan mengadakan suatu *perjanjian baru yang lebih baik* dengan umat-Nya (Yer 31:31-39). Melalui Yesus Kristus, nubuat perjanjian ini digenapi (Ibr 8:6-12). Di sinilah terjadi proses penggenapan dan peralihan dari perjanjian yang lama kepada perjanjian yang baru. Proses ini ditegaskan oleh rasul Paulus: “Tetapi sekarang Ia mendapat suatu pelayanan yang jauh lebih agung, karena Ia menjadi **Pengantara** dari perjanjian yang lebih mulia, yang didasarkan atas Injil yang lebih tinggi. Sebab, sekiranya perjanjian yang pertama itu tidak bercacat, tidak akan dicari lagi tempat untuk yang kedua” (Ibr 8:6-7)

1. Dasar dan meterai peralihan kepada perjanjian yang baru

Dasar dan meterai peralihan dari Perjanjian Lama masuk kepada Perjanjian Baru adalah darah-Nya sendiri.

“Demikian juga dibuat-Nya dengan cawan sesudah makan: Ia berkata: “Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku, yang ditumpahkan bagi kamu” (Luk 22:20; 1Kor 11:25).

2. Penggenapan

Yesus berkata: “Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk *menggenapinya*” (Mat 5:17). Penggenapan ini diakhiri tatkala Ia mati sebagai manusia di atas kayu salib. “Sebab dengan matinya sebagai manusia Ia telah membatalkan hukum Taurat dengan segala *perintah* dan *ketentuannya*, untuk menciptakan keduanya menjadi manusia baru di dalam diri-Nya, dan dengan itu mengadakan damai sejahtera” (Efs 2:15).

3. Pengantara

“Karena itu, Ia adalah **Pengantara dari suatu perjanjian yang baru**, supaya mereka yang telah terpanggil dapat menerima bagian kekal yang dijanjikan, sebab Ia telah mati untuk menebus pelanggaran-pelanggaran yang telah dilakukan selama perjanjian yang pertama” (Ibr 9:15, 12:24). Dengan ketentuan inilah, Yesus Kristus adalah jaminan (Yun-egguos, orang yang memberi kepastian) dari suatu perjanjian yang lebih kuat (Ibr 7:22). Dengan demikian, *perintisan* perjanjian yang baru telah dimulai sejak tampilnya Yohanes pembaptis: “Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya Yohanes Pembaptis” (Mat 11:13). Meskipun Yesus belum mati dan bangkit, model pelayanan Tuhan Yesus dan para murid-Nya sudah menunjukkan model pelayanan dengan sistem dan era yang baru. Misalnya, mereka tetap melayani pada hari Sabat (Mat 12:2,12).

4. Penetapan dan peresmian pendirian Perjanjian Baru

4.1. Penetapan

Penetapan atau pengesahan perjanjian yang baru (new Covenant) dalam Perjanjian baru adalah dengan kematian dan darah Yesus Kristus. Ini sejajar dengan pengesahan perjanjian yang lama oleh Musa, yaitu dengan darah. *Itulah sebabnya, maka perjanjian yang pertama tidak disahkan tanpa darah. Sebab sesudah Musa memberitahukan semua perintah hukum Taurat kepada seluruh umat, ia mengambil darah anak lembu dan darah domba jantan serta air, dan bulu merah dan hisop, lalu memerciki kitab itu sendiri dan seluruh umat, sambil berkata: Inilah darah perjanjian yang ditetapkan Allah bagi kamu”(Ibr 9:18-20).*

“Sebab dimana ada wasiat, di situ harus diberitahukan tentang kematian pembuat wasiat itu. Karena suatu wasiat barulah sah, kalau pembuat wasiat itu telah mati, sebab ia tidak berlaku, selama pembuat wasiat itu masih hidup” (Ibr 9:16-17).

Perjanjian yang baru merupakan penggenapan dari perjanjian yang lama, sekaligus pendirian dispensasi atau ERA baru dengan sistem baru (Ibr 8:9-13).

4.2. Peresmian

Era Baru dengan sistem baru Roh Allah berada dimulai atau terjadi *pada saat Roh Kudus turun kepada murid-murid-Nya di atas loteng rumah di Yerusalem (KPR 1:6-9).* Dengan demikian, Tuhan Yesus mempersiapkan para murid dan orang - 2 percaya menjadi **Bait Allah yang hidup**, sehingga pada saat PENCURAHAN ROH KUDUS mereka dipenuhi yang ditandai dengan berbahsa Roh (KPR 3).

5. Pelayan perjanjian yang baru

Pelayan-pelayan perjanjian baru, adalah orang-orang percaya yang sudah menerima Roh Kudus dalam hidupnya. Rasul Paulus berkata: “Ialah membuat kami sanggup menjadi pelayan-pelayan dari suatu perjanjian baru, yang tidak terdiri dari hukum tertulis, tetapi dari Roh, sebab hukum yang tertulis mematikan, tetapi Roh menghidupkan” (2 Kor 3:6).

6. Masa berlaku

Masa berlakunya era ini dimulai sejak hari pencurahan Roh Kudus di atas loteng rumah di Yerusalem (KPR 2:1-13) hingga pengangkatan gereja (Mat 24:30; 1 Tes 4:14-17 - rapture).

Dengan hadirnya perjanjian yang baru melalui Tuhan Yesus Kristus (Ibr 10:20), ini tidak berarti bahwa perjanjian yang baru menjadikan seluruh perjanjian yang lama tidak terpakai lagi (Ibr 8:13), tetapi hanyalah bagian-bagian perjanjian Musa yang berhubungan dengan keselamatan yang diperoleh melalui ketaatan kepada hukum Taurat dan sistem upacara korbannya. Misalnya, untuk memperoleh pengampunan dosa, maka harus membawa korban berupa kambing atau domba yang tak bercacat, dan dibawah kepada imam untuk disembelih oleh imam

Daftar Pustaka

- Abineno, Sh. Jl. *Tafsiran Kitab Filipi*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, thn 1989
- Allen. J. Clifton, *Broadman Bible Comentary Vol 2, Galatia-Filemon*, Tenesse: Press Nashville, tt
- Baker DL & Sitompul, A.A, *Kamus SINGKAT Ibrani-Indonesia*, Jakarta:BPK Gunung ulia, thn 2000
- Bailey. J. Brian, *Menembus Sasaran-Suatau Eksposisi Dari Surat paulus Kepada Jemaat Filipi*, Jakarta: Harvest Publication House, thn 2002
- Barclay, Willaim, *Letters To Filipians, Collosians, Thesalonians*, Edinburg: Saint Andrew, thn 1974
- Bisco, Stuar, *Bound For Joy: Philipians Letter For Prison*, Ccalifornia: a Bible Commentary For Layment, tt
- Boxter, Sidlow, *Menggali Isi Alkitab 5, Roma-Wahyu*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, thn 1999
- Bruce, F.F *Tafsiran Alkitab Masa Kini Jilid 3, Matius-Wahyu*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, thn 1999
- Dimont, Max, *Desain Yahudi atau Kehendak Allah*, bandung: Eraseni Media, thn 1993, hal 58
- Murphree, Tall, John, *Penderitaan dan Kejahatan*, Lembaga Literatur Baptis, thn 1988
- Pfitzner. C.V, *kekuatan Dalam Kelemahan*, Tafsiran 2 Korintus, Jakarta: BPK Gunung Mulia, thn 1993
- Piper, John, *Penderitaan Yesus kristus*, Surabaya: Momentum, thn 2006
- Ray, Hendra, *Manusia Dari Penciptaan Sampai Kekekalan*, Gandum Mas, cet 1, thn 2000
- Stamps C. Donald, *Alkitab Hidup Berkelimpahan*, Malang: Gandum Mas, thn
- Tong, Stephen, *Iman Penderitaan dan Hak Asasi manusia*, Jakarta:Momentum, thn 1999

Vine, William. E, *Vine's Expository of The New Testament Words*,
Virginia;MDonald Publishing Company,tt

Baker, D.L & Sitompul, *Kamus Bahasa Ibrani-Indonesia*, Jakarta:
BPK Gunung Mulia, et 5, thn 2000

Profil Penulis



Maleachi Riwu

Lahir: Sabu Lobohe-Ntt, 21 Agustus 1980, Memiliki Seorang Istri yang cakap dan empat orang anak (*miracle, believe, blessing & meteor gad*). Dari tahun 2007-2018 mengajar sebagai Dosen di STAK DIASPORA Wamena dan beberapa stt. Pada tahun 2018-sekarang sebagai Ketua STAK DIASPORA Wamena.

NEW ERA 2

TAHUKAH ANDA?

Pelayanan yang benar dan berkenan kepada Tuhan tidak hanya ditentukan oleh ketulusan hati Anda, melainkan pelayanan yang sesuai dengan sistem yang Tuhan kehendaki. Karena melayani dengan sistem yang Tuhan kehendaki sama halnya dengan menghargai Dia yang menerapkan sistem tersebut.

Pertanyaannya,

**Pelayanan dengan sistem apakah
yang Tuhan kehendaki?**

Buku “New Era 2” merupakan referensi yang tepat bagi Anda untuk mengetahuinya. Buku ini secara khusus akan memaparkan sistem pelayanan yang baru sebagai hasil dari pelayanan Roh Kudus yang dikemas dengan bahasa yang sederhana.



MALEACHI RIWU

Penulis lahir di Sabu Lobohede, NTT, 21 Agustus 1980. Memiliki seorang istri yang cakap dan empat orang anak (Miracle, Believe, Blessing & Meteor Gad). Dari tahun 2007–2018 mengajar sebagai dosen di STAK DIASPORA Wamena dan beberapa STT. Pada tahun 2018 hingga sekarang berstatus sebagai Ketua STAK DIASPORA Wamena.



PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI

0813 5751 7526 / (0353) 3234874
Kantor I : Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Kantor II : Balen, Bojonegoro, Jawa Timur

@penerbitbukujogja

@penerbit.kbm

ISBN 978-623-5389-05-9

